

KISI KISI UKG 2015 - PAKET KEAHLIAN TEKNIK PENGELASAN KAPAL

No	Kompetensi Utama	STANDAR KOMPETENSI GURU		
		KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN/KEAHLIAN	Indikator Esensial/ Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
a	b	c	d	e
1	Profesional	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1.1 Menganalisis kaidah simbol pengelasan	1.1.1 Menguraikan manfaat simbol pengelasan
				1.1.2 Menguraikan kaidah simbol pengelasan menurut ISO
				1.1.3. Menguraikan Kaidah simbol pengelasan menurut AWS
		2. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	1.2 Mengevaluasi macam bentuk dan simbol sambungan las sudut, sambungan las tumpul, spot weld, seam weld, dan surfacing kapal mekatronika	1.2.1. Menentukan jenis dan simbol sambungan las sudut (fillet joint)
				1.2.2. Menentukan jenis dan simbol sambungan las tumpul (butt joint)
				1.2.3. Menentukan bentuk dan simbol spot weld
				1.2.4. Menentukan bentuk dan simbol seam weld
				1.2.5 Menentukan bentuk dan simbol surfacing
		1.3 Mengevaluasi simbol-simbol tambahan, simbol dimensi las, identifikasi proses pengelasan, dan simbol non destructive test		1.3.1. Memilih simbol kontur pengelasan dan simbol tambahan lainnya
				1.3.2. Memilih simbol dimensi las sambungan tumpul (butt) dan simbol dimensi las sambungan sudut (fillet)

		1.3.3. Menyimpulkan identifikasi proses pengelasan menurut AWS
		1.3.4. Menyimpulkan identifikasi proses pengelasan
		1.3.5. Memilih simbol non destructive test (NDT)
Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	1.4 Mengkreasi gambar pengelasan konstruksi kapal	1.4.1. Merencanakan desain gambar pengelasan konstruksi kapal
		1.4.2. Merealisasikan gambar pengelasan konstruksi kapal
	2.1. Menganalisis logam dasar dan perlakuan panas untuk pengelasan	2.1.1. Menguraikan jenis dan karakteristik logam dasar pengelasan
		2.1.2. Menentukan perlakuan panas pada logam dasar pengelasan baik pre-heating maupun post-heating
	2.2 Mengevaluasi proses pemeliharaan mesin las, perawatan elektroda, metode pencegahan distorsi, pemakaian APD, dan pemahaman WPS las SMAW	2.2.1. Menentukan proses pengoperasionalan dan pemeliharaan mesin las SMAW
		2.2.2. Menentukan proses pemilihan dan perawatan elektroda SMAW
		2.2.3. Menentukan metode pencegahan distorsi pada proses pengelasan
		2.2.4. Menentukan proses pemilihan dan pemakaian APD pada proses pengelasan
		2.2.5. Menganalisa pemahaman WPS las SMAW
	2.3 Mengevaluasi pengelasan pelat baja pada posisi bawah tangan, horizontal/mendatar, vertikal, dan overhead/atas kepala, serta pengelasan pipa baja pada posisi vertikal	2.3.1. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pelat baja dengan proses las SMAW pada posisi bawah tangan (1F & 1G)
2.3.2. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pelat baja dengan proses las SMAW pada posisi horizontal/mendatar (2F & 2G)		

	2.3.3. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pelat baja dengan proses las SMAW pada posisi vertikal (3F & 3G)
	2.3.4. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pelat baja dengan proses las SMAW pada posisi overhead/atas kepala (4F & 4G)
	2.3.5. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pipa baja dengan proses las SMAW pada posisi vertikal (5G)
2.4 Mengkreasi perbaikan hasil pengelasan SMAW	2.4.1. Merealisasikan perbaikan cacat las eksternal
	2.4.2. Merealisasikan perbaikan cacat las internal
3.1 Menganalisis proses pengoperasian dan pemeliharaan mesin las serta pemilihan dan perawatan kawat elektroda	3.1.1. Menentukan proses pengoperasian dan pemeliharaan mesin las FCAW
	3.1.2. Menentukan proses pemilihan dan perawatan elektroda las FCAW
3.2 Mengevaluasi proses penerapan K3 dan pemahaman WPS las FCAW	3.2.1 Menentukan proses penerapan K3 pada las FCAW
	3.2.2. Menganalisa pemahaman WPS las FCAW
3.3. Mengevaluasi pengelasan pelat baja pada posisi bawah tangan, horizontal/mendatar, dan vertikal, serta pengelasan pipa baja pada posisi 5G	3.3.1. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pelat baja dengan proses las FCAW pada posisi bawah tangan (1F & 1G)
	3.3.2. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pelat baja dengan proses las FCAW pada posisi horizontal/mendatar (2F & 2G)
	3.3.3. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pelat baja dengan proses las FCAW pada posisi vertikal (3F & 3G)
	3.3.4. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pipa baja dengan proses las FCAW pada posisi 5G
3.4. Mengkreasi perbaikan hasil pengelasan FCAW	3.4.1. Merealisasikan perbaikan cacat las eksternal
	3.4.2. Merealisasikan perbaikan cacat las internal

4.1. Menganalisis proses pengoperasionalan dan pemeliharaan mesin las serta pemilihan dan perawatan elektroda tungsten	4.1.1. Menentukan proses pengoperasionalan dan pemeliharaan mesin las GTAW
	4.1.2. Menentukan proses pemilihan dan perawatan elektroda tungsten las GTAW
4.2. Mengevaluasi proses pemilihan bahan consumable, pemilihan dan pemakaian APD, serta pemahaman dokumen WPS	4.2.1 Menentukan proses pemilihan bahan consumable las GTAW
	4.2.2. Menentukan proses pemilihan dan pemakaian APD pada proses pengelasan
	4.2.3. Menganalisa pemahaman dokumen WPS
4.3. Mengevaluasi pengelasan pelat baja pada posisi bawah tangan, horizontal/mendatar, vertikal, dan overhead/atas kepala, serta pengelasan pipa baja pada posisi vertikal	4.3.1. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pelat baja dengan proses las GTAW pada posisi bawah tangan (1F & 1G)
	4.3.2. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pelat baja dengan proses las GTAW pada posisi horizontal/mendatar (2F & 2G)
	4.3.3. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pelat baja dengan proses las GTAW pada posisi vertikal (3F & 3G)
	4.3.4. Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pelat baja dengan proses las GTAW pada posisi overhead/atas kepala (4F & 4G)
	4.3.5 Menemukan kesalahan secara sistematis pengelasan pipa baja dengan proses las GTAW pada posisi vertikal (5G)
4.4. Mengkreasi perbaikan hasil las GTAW	4.4.1. Merealisasikan perbaikan cacat las eksternal
	4.4.2. Merealisasikan perbaikan cacat las internal
5.1. Menganalisis proses pengoperasionalan dan pemeliharaan mesin las	5.1.1. Menentukan proses pengoperasionalan dan pemeliharaan power source las SAW
	5.1.2. Menentukan proses pengoperasionalan dan pemeliharaan wire feeding las SAW

		1.1.5 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Moral (etika,tanggung jawab, disiplin dll), dijelaskan sesuai dengan norma yang berlaku (C2)6
		1.1.6 Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Spiritual (taat, jujur, ketaqwaan dll) dijelaskan sesuai dengan ajaran agama yang dianut (C2)
		1.1.7. Karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek Latar belakang sosial-budaya (suku, agama, dan ras diidentifikasi persamaan dan perbedaannya (C2)
	1.2. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	1.2.1 Potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi sesuai dengan bakat (C2)
		1.2.2. Potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi sesuai dengan minat (C2)
	1.3. Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.3.1 Bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi berdasarkan hasil pre tes. (C2)
		1.3.2 Hasil identifikasi bekal ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dimanfaatkan untuk penyusunan program pembelajaran (C3)
	1.4. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu	1.4.1 Kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu diidentifikasi sesuai capaian perkembangan intelektual.(C2)
		1.4.2 Kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu dikelompokkan sesuai tingkat kesulitannya (C3)
2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu	2.1.1. Berbagai teori belajar (behaviorisme, kognitifisme, konstruktifisme, dan Humanisme) dijelaskan dengan benar (C2).
		2.1.2. Berbagai teori belajar (behaviorisme, kognitifisme, konstruktifisme, dan Humanisme) dipilih sesuai dengan tujuan belajar. (C4)
		2.1.3. Prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik menurut Rothwal dijelaskan dengan tepat. (C2)
	2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	2.2.1 Pendekatan pembelajaran teacher center dan student center dijelaskan dengan tepat .(C2)
		2.2.2 Pendekatan pembelajaran saintifik diterapkan sesuai dengan karakteristik materi yang akan diajarkan (C3.)

		2.2.3 Berbagai strategi/model pembelajaran (Problem based learning, Project based learning, Discovery learning dan inquiry learning) dibedakan dengan tepat.(C2)
		2.2.4 Berbagai strategi/model pembelajaran (Problem based learning, Project based learning, Discovery learning dan inquiry learning) diterapkan sesuai dengan karakteristik materi pelajaran.(C3)
		2.2.5 Berbagai metoda dan teknik pembelajaran dijelaskan dengan benar (C2).
		2.2.6 Berbagai metoda dan teknik pembelajaran diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran (C3)
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	3.1.1 Konsep dan prinsip pengembangan kurikulum dijelaskan dengan benar . (C2)
		3.1.2 Kurikulum yang telah dikembangkan diidentifikasi berdasarkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum dan peraturan yang berlaku.(C2)
		3.1.3 Indikator pencapaian kompetensi disusun berdasarkan kompetensi dasar.(C3)
	3.2. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu	3.2.1. Konsep tujuan pembelajaran dijelaskan sesuai dengan 4 kriteria (audience, behaviour, condition dan degree) (C2)
		3.2.2. Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan indikator dengan memperhatikan 4 kriteria audience, behaviour, condition dan degree. (C3)
	3.3. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu	3.3.1 Pengalaman belajar diidentifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. (C2)
		3.3.2 Pengalaman belajar ditentukan berdasarkan hasil identifikasi. (C3)
	3.4. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan	3.4.1. Kriteria pemilihan materi pembelajaran dijelaskan dengan benar. (C2)
		3.4.2. Materi pembelajaran diidentifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pengalaman belajar (C2)
		3.4.3. Materi pembelajaran dipilih berdasarkan hasil identifikasi. (C4)

	3.5. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan	3.5.1 Materi pembelajaran disusun berdasarkan sintak pendekatan ilmiah. (C3) 3.5.2 Materi pembelajaran ditata kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik (C3)
	3.6. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	3.6.1 Indikator soal dan instrumen penilaian dikembangkan sesuai dengan tujuan penilaian.(C5) 3.6.2 Soal disusun sesuai dengan indikator soal.(C6)
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	4.1.1 Prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik dijelaskan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C2) 4.1.2 Prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik digunakan dalam perancangan pembelajaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C3)
	4.2. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	4.2.1. Komponen-komponen rancangan pembelajaran dijelaskan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C2). 4.2.2. Komponen-komponen rancangan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (C5)
	4.3. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	4.3.1. Rancangan pembelajaran yang lengkap diidentifikasi untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di lapangan. (C2) 4.3.2. Rancangan pembelajaran yang lengkap disusun untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di lapangan sesuai dengan komponen-komponen RPP. (C5). 4.3.3. Rancangan pembelajaran divalidasi berdasarkan kelengkapan yang dipersyaratkan. (C5).
	4.4. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan	4.4.1. Pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan (memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan) disimulasikan sesuai dengan rancangan pembelajaran. (C3) 4.4.2. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan (memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan) dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran. (C3)
	4.5. Menggunakan media pembelajaran dan sumber	4.5.1. Teori tentang media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dijelaskan sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan

	belajar yang relevan dengan	pembelajaran secara utuh (C2) 4.5.2. Media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan diidentifikasi sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh (C2) 4.5.3. Media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dipilih sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh (C4) 4.5.4. Media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan digunakan sesuai karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. (C3)
	4.6. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang	4.6.1. Pengambilan keputusan transaksional untuk keperluan tindak lanjut perbaikan proses pembelajaran dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh (C5) 4.6.2. Pengambilan keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu dilakukan sesuai dengan hasil rancangan (C3)
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	5.1.1 Macam-macam teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dijelaskan sesuai dengan kegunaannya. (C2) 5.1.2 Teknologi informasi dan komunikasi diterapkan untuk mendukung pembelajaran yang diampu sesuai kebutuhan (C3)
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.	6.1.1. Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler diidentifikasi untuk mendorong peserta didik mencapai perestasi secara optimal (C2) 6.1.2. Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler dirancang untuk mendorong peserta didik mencapai perestasi secara optimal (C5)
	6.2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya	6.2.1 Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler dilaksanakan untuk mendorong peserta didik mencapai perestasi secara optimal (C3) 6.2.2 Berbagai kegiatan pembelajaran melalui program ekstrakurikuler dievaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan (C5)
7. Berkomunikasi secara efektif,	7.1. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang	7.1.1 Hakikat dan bentuk-bentuk komunikasi yang efektif, empatik dan santun dijelaskan secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain. (C2)

empatik, dan santun dengan peserta didik.	efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	7.1.2 Berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain dirancang sesuai dengan hasil analisis materi (C5)	
		7.2.1 Komunikasi yang efektif ,empatik, dan santun dilakukan untuk penyiapan kondisi psikologis peserta didik, agar ambil bagian dalam permainan melalui bimbingan dan contoh sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. (C3)	
		7.2.2. Komunikasi yang efektif ,empatik, dan santun dilakukan untuk mengajak peserta didik, agar ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. (C3)	
		7.2.3. Komunikasi yang efektif ,empatik, dan santun dilakukan agar peserta didik merespon ajakan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.(C3)	
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	7.2.4. Komunikasi oleh guru yang efektif, empatik, dan santun dilakukan untuk merespon peserta didik secara lengkap dan relevan sesuai dengan pertanyaan dan perilaku siswa. (C3)	
		8.1.1 Prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dijelaskan sesuai dengan karakteristik materi mata pelajaran yang diampu. (C2)	
		8.1.2 Prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dimanfaatkan dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu (C3)	
		8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	8.2.1 Aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi(sikap, pengetahuan dan ketrampilan) diidentifikasi sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar pada setiap paket keahlian. (C2)
			8.2.2 Aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi(sikap, pengetahuan dan ketrampilan) ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar pada setiap paket keahlian.(C3)
		8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.3.1. Prosedur penilaian dan evaluasi dijelaskan sesuai dengan aspek-aspek penilaian proses dan hasil belajar yang ditetapkan. (C2)
			8.3.2. Prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar diimplementasikan dalam perancangan penilaian dan evaluasi sesuai dengan aspek-aspek penilaian dan proses hasil belajar. (C3)
		8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.4.1. Kaidah pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dijelaskan dengan benar. (C2)
			8.4.2. Kisi-kisi dikembangkan sesuai dengan tujuan penilaian. (C5)
			8.4.3. Instrument penilaian dikembangkan sesuai dengan kisi-kisi . (C5)

		8.4.4. Instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar divalidasi sesuai dengan kaidah keilmuan (C5)
	8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen	8.5.1. Penilaian proses dan hasil belajar diklasifikasikan sesuai dengan hasil yang diperoleh. (C3)
		8.5.2. Pengadministrasian nilai proses dan hasil belajar dilakukan secara berkesinambungan baik dalam bentuk soft copy maupun hard copy. (C3)
	8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.	8.6.1. Hasil Penilaian proses belajar dianalisis untuk berbagai tujuan. (C4)
		8.6.2. Penilaian hasil belajar dianalisis untuk berbagai tujuan. (C4)
	8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.	8.7.1. Evaluasi proses belajar dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. (C3)
		8.7.2. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan (C3)
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	9.1.1 Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar (C3)
		9.1.2 Hasil penentuan ketuntasan belajar diklasifikasikan ke dalam kelompok tuntas dan belum tuntas. (C3)
	9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	9.2.1. Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk merancang program remedial. (C3)
		9.2.2. Informasi hasil penilaian dan evaluasi digunakan untuk merancang program pengayaan. (C3)
	9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	9.3.1. Hasil penilaian dan evaluasi disusun berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yang akan digunakan oleh pemangku kepentingan (C4)
		9.3.2. Hasil penilaian dan evaluasi dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (C2)

	9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	9.4.1. Hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan perbaikan penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. (C3) 9.4.2. Hasil penyusunan rancangan pembelajaran digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. (C3)
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	10.1.1 Refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan sesuai dengan kompetensi dasar yang diperoleh pada matapelajaran yang diampu. 10.1.2 Hasil refleksi dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah.
	10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	10.2.1. Hasil refleksi dimanfaatkan untuk menentukan referensi/rujukan/teori yang berkaitan dengan perbaikan dan pengembangan pembelajaran (C4) 10.2.2. Hasil refleksi dimanfaatkan untuk menentukan metodologi pembelajaran. (C4)
	10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	10.3.1. Konsep penelitian tindakan kelas dijelaskan dengan benar . (C2) 10.3.2. Proposal penelitian tindakan kelas disusun sesuai dengan sistematika . (C4) 10.3.3. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan sesuai dengan proposal penelitian. (C3) 10.3.4. Laporan hasil penelitian tindakan kelas disusun sesuai dengan sistematika dan hasil penelitian (C4) 10.3.5. Hasil Penelitian digunakan untuk keperluan peningkatan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu (C3)